

# **Fotografi Esai: ODHA dan Lingkungannya**



SKRIPSI  
TUGAS AKHIR KARYA SENI

**Fitri Wulandari**

**1010531031**

**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**

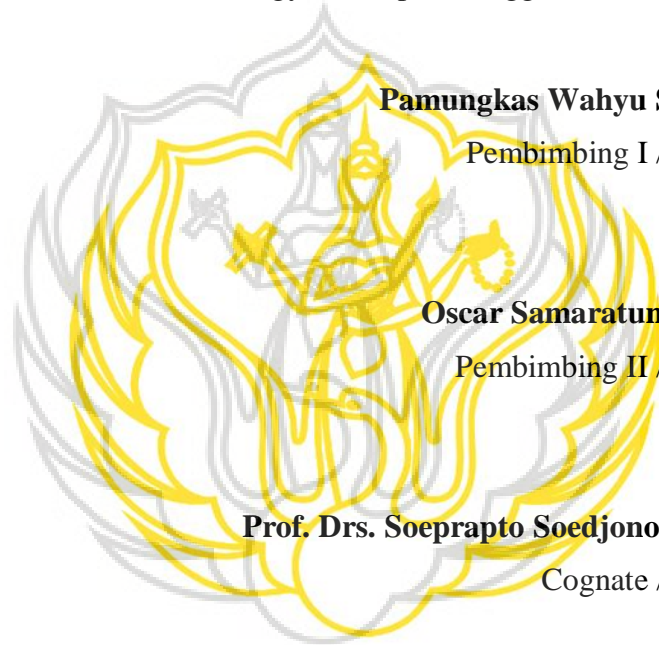
## **FOTOGRAFI ESAI: ODHA dengan Lingkungannya**

Diajukan oleh

Fitri Wulandari

1010531031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 10 Januari 2015.



**Pamungkas Wahyu Setiyanto, M. Sn.**

Pembimbing I / Anggota Penguji

**Oscar Samaratunga, S.E., M. Sn.**

Pembimbing II / Anggota Penguji

**Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M. F. A., Ph. D.**

Cognate / Anggota Penguji

**Mahendradewa Suminto, M.Sn.**

Ketua Penguji

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam

**Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.**

NIP 19580912 198601 1 001



*Tugas Akhir Karya Seni ini dipersembahkan untuk:  
Bapak, ibu, Ana dan Ria yang selalu aku sayangi  
Sahabat-sahabatku yang selalu mendukungku  
Mas Henry dan keluarga*

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Fitri Wulandari

No. Mahasiswa : 1010531031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul KaryaSeni : Fotografi Esai: ODHA dan Lingkungannya

Menyatakan bahwa Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya disebutkan dalam daftar pustaka. Saya bertanggungjawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apa bila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 10 Januari 2015

Fitri Wulandari

## KATA PENGANTAR

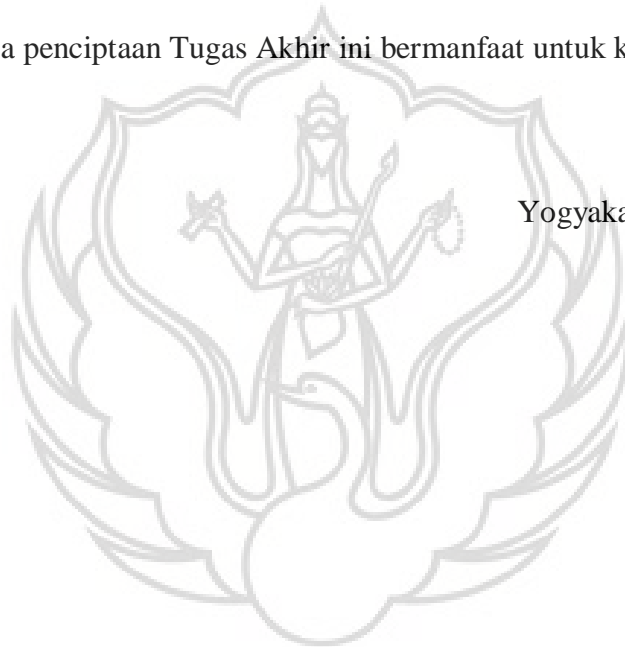
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan karya Tugas Akhir ini. Selama menjalani pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta penulis banyak menemukan pengalaman, dan banyak belajar.

Bantuan dari banyak pihak membantu penulis dalam belajar dan menyelesaikan karya fotografi untuk Tugas Akhir di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta. Terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Keluarga tercinta, bapak, ibu, Ana, dan Ria atas dukungannya selama ini.
3. Drs. Alexandri Luthfi R., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
4. Mahendradewa Suminto, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta, dosen wali, dan dosen pembimbing II;
6. Pamungkas W. S., M.Sn., Dosen Pembimbing I;
7. Cognate penguji Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, M. F. A., Ph. D.;
8. Mas Henry dan keluarga yang telah bersedia menjadi objek penciptaan;
9. Mas Galih dan Kak Eni;
10. Bidik Misi tahun 2010;
11. Azka, Shela, Mbak Roro, dan Yuntri yang menjadi teman seperjuangan;

12. Rani, Nindya, dan Rini;
13. Helena, Rara, Endaka, Mutia, Yudi, Rio;
14. Artha Sedana, Beny Widyo, Aji, Christian Dwiky, Fajar Riyanto, Giusti Pribadi, Afil Shady, Eri Rama, Zaim Armies, Adit 'Gareng', Gogo;
15. Teman-teman FSMR Angkatan 2010 *Nothing Ordinary*;
16. *Staff* jurusan fotografi: Mbak Eni, Pak Edi, Mas Surya, dan Mas Pur;
17. Semua pihak yang membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini, terimakasih atas bantuannya selama ini.

Semoga penciptaan Tugas Akhir ini bermanfaat untuk kita semua.



Yogyakarta, 10 Januari 2015

Fitri Wulandari

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persembahan .....	iii
Halaman Pernyataan .....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Karya .....	ix
Daftar Gambar .....	x
Abstrak .....	xi
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
E. Metode Pengumpulan Data .....	10
F. Tinjauan Pustaka .....	12
 <b>BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN</b>	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide .....	16
B. Landasan Penciptaan/Teori.....	17
C. Tinjauan Karya Acuan .....	31
 <b>BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Objek Penciptaan.....	38
B. Metodologi Penciptaan .....	40
C. Proses Perwujudan.....	44

<b>BAB IV. ULASAN KARYA .....</b>	<b>52</b>
-----------------------------------	-----------

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN**

LembarKonsultasi

Data Pribadi

katalog

Poster

Foto DokumentasiPendaran





## DAFTAR KARYA

KaryaFoto 01 – Cegah dan Lindungi.....	54
KaryaFoto 02 – Memori.....	56
Karya Foto 03 – Pesan .....	58
Karya Foto 04 –Pagi .....	60
Karya Foto 05 – Menyendiri .....	62
Karya Foto 06 – Foto Keluarga .....	64
Karya Foto 07 – Surat .....	66
Karya Foto 08 – Koleksi .....	68
Karya Foto 09 – Kondisi Kesehatan.....	70
Karya Foto 10 – <i>Antiretroviral</i> .....	72
Karya Foto 11 – DukunganIstri.....	74
Karya Foto 12 – Mengisi Kebosanan.....	76
Karya Foto 13 – Antri .....	78
Karya Foto 14 – Di Ruang Antrian.....	80
Karya Foto 15 – Preventif .....	82
Karya Foto 16 – Sayang Anak.....	84
Karya Foto 17 – Pekerjaan Henry .....	86
Karya Foto 18 – Salib .....	88
Karya Foto 19 – Wirook .....	90
Karya Foto 20 – Membekas .....	92
Karya Foto 21 – Ulang Tahun ke-40 .....	94
Karya Foto 22 – Mendekatkan Diri Kepada Tuhan.....	96
Karya Foto 23 – Aku Galau .....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 –Foto Karya Cristian Holst .....	32
Gambar 2 –Iraqi Refugees (Pengungsi Iraq) oleh Ghaith Abdul-Ahad.....	34
Gambar 3 –Foto Karya Brent Stirton.....	32
Gambar 4 – Canon 500D.....	44
Gambar 5 –Lensa Canon 18-55 mm .....	44
Gambar 6 – Lensa Canon 40 mm .....	45
Gambar 7 – Lensa Canon 17-40 mm .....	45
Gambar 8 – Flash YN560-II.....	45
Gambar 9 –Tripod.....	46
Gambar 10 –Kartu Memori Kamera .....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 – Proporsi ODHA di DIY Tahun 2012 .....	27
Tabel 2 –Tabel Kasus HIV/AIDS Tahun 2012 .....	27

## ABSTRAK

Penciptaan karya Tugas Akhir fotografi Esai: ODHA dan Lingkungannya memiliki beberapa tujuan. Tujuan pertama untuk memvisualkan kehidupan sehari-hari ODHA dengan keluarganya dan memvisualkan hubungan sosial ODHA dengan masyarakat sekitar. Objek penciptaan pada penciptaan Tugas Akhir ini merupakan salah satu ODHA yang berada di DI Yogyakarta. Foto yang diciptakan memuat mengenai beberapa aspek seperti, *daily activities*, potret dan keluarga, pekerjaan, dan barang pribadi objek. Informasi yang ingin disampaikan dalam Tugas Akhir ini berupa pentingnya dukungan lingkungan terhadap ODHA. Sehingga ODHA bisa melanjutkan hidup secara normal.

Untuk mencapai tujuan ini dibutuhkan metodologi, yaitu metode observasi, eksplorasi, dan eksperimentasi. Metode Observasi terdiri dari pemilihan topik, *review* literatur, dan pemilihan spesifikasi lokasi untuk objek penciptaan. Selanjutnya metode eksplorasi, yaitu proses dimana harus membangun kedekatan terhadap subjek penciptaan. Hal ini akan mempermudah proses selanjutnya yakni pengumpulan data. Proses pengumpulan data hubungan sosial ODHA dengan lingkungannya dilakukan dengan melakukan wawancara dengan ODHA, keluarga ODHA, dokter, dan orang-orang yang berada di lingkungan ODHA. Metode selanjutnya adalah ekperimentasi. Pada metode ini merumuskan teknis saat eksekusi foto hingga pembentukan karya.

Karya foto tugas akhir ini dibuat dalam bentuk fotografi esai. Pada proses pengeditanya diubah kedalam bentuk hitam-putih. Setelah foto di cetak kemudian di frame menggunakan frame kayu warna hitam.

Kata kunci: ODHA, fotografi esai, ODHA dan lingkungannya

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

*HIV/AIDS* merupakan salah satu penyakit yang belum bisa disembuhkan hingga saat ini. Pengobatan dilakukan hanya untuk menghambat perkembangan virus *HIV* dalam diri ODHA. ODHA adalah sebutan untuk orang-orang yang telah mengidap *HIV/AIDS*. Kebanyakan orang pada awal terjangkitnya *HIV* tersebut cenderung menunjukkan reaksi-reaksi keras, seperti menolak hasil tes, menangis, menyesali dan memarahi diri sendiri, bahkan mengucilkan diri sendiri. Saat-saat seperti itu merupakan gejala psikologis yang justru dapat membuat orang tersebut semakin terpuruk. Pengidap *HIV* saat ini sudah tidak mengenal latar belakang agama, jenis kelamin, profesi, pendidikan, tingkat ekonomi dan perbedaan lain. Semua orang beresiko terkena *HIV*. Penyakit ini juga belum bisa didata dengan tepat. Karena banyak penderita yang menyembunyikan statusnya sebagai ODHA. Sebagian besar masyarakat masih menganggap penyakit *HIV/AIDS* sebagai penyakit kutukan. Padahal peran orang-orang disekitar penderita sangatlah dibutuhkan untuk memperkuat semangat ODHA bertahan hidup. Sehingga saat ini masih banyak adanya stigma mengenai ODHA.

Sampai saat ini ODHA di dalam masyarakat masih dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penularan *HIV/AIDS* makin memperparah keberadaan ODHA.

Masih ada masyarakat yang beranggapan *HIV/AIDS* dapat menular dengan kontak sosial, seperti bersentuhan, bertatap muka, berciuman secara wajar, dll. Padahal hal ini tidak dibenarkan dalam kesehatan.

Fenomena kehidupan ODHA dengan kondisi dan lingkungannya menarik untuk dijadikan tema dalam penciptaan karya fotografi esai. Pemilihan tema *HIV/AIDS* merupakan bentuk empati kepada ODHA yang masih disisihkan keberadaannya oleh masyarakat yang masih kurang memahami *HIV/AIDS*. Fotografi esai termasuk di dalam ranah fotografi jurnalistik. Foto jurnalistik bisa dibuat oleh siapa saja, tidak hanya wartawan foto atau pekerja pers selayaknya foto berita. Menurut Soelarko dasar kelahiran foto jurnalistik dipengaruhi tiga faktor,

“1. Rasa ingin tahu manusia yang merupakan naluri dasar, yang menjadi wahana dasar kemajuan, 2. Pertumbuhan media massa sebagai media audio visual, yang memuat tulisan (atau uraian mulut) dan gambar (termasuk gambar yang hidup), 3. Kemajuan teknologi, yang memungkinkan terciptanya kemajuan fotografi dengan pesat (termasuk perfilman dan video untuk pemberitaan).”<sup>1</sup>

Semakin banyak rasa ingin tahu seseorang, maka akan semakin banyak pula informasi yang ingin didapatkan. Rasa ingin tahu ini ditunjang dengan kemajuan media massa dan teknologi yang ada seperti saat ini. Menurut Sugiarto dalam buku *Paparazzi*, “foto esai adalah laporan yang mengandung opini pemotret dari sudut pandang, tanpa penyelesaian dari peristiwa yang diangkatnya.”<sup>2</sup> Opini-opini pemotret menjadi salah satu ciri dari foto esai.

---

<sup>1</sup> Dr. R. M. Soelarko, *Pengantar Foto Jurnalistik*, (PT. Karya Nusantara. 1985), hal. 9

<sup>2</sup> Atok Sugiarto, *Paparazzi*, (PT Gramedia Pustaka Utama. 2005), hal. 75

Di dalam foto esai terdiri dari tiga bagian. Menurut Sugiarto foto esai terdiri tiga bagian inti, “foto pertama biasa disebut sebagai foto pembuka. Bagian ke dua foto yang menggambarkan pesan utama tema. Disebut pula foto utama , biasanya dicetak besar. Bagian ketiga, foto penutup.”<sup>3</sup> Foto penutup, tetapi belum merupakan kesimpulan. Rangkaian foto ini juga bisa disisipkan foto transisi, foto yang berhubungan dengan topik utama, saling menguatkan, dan memiliki kesatuan tema.

Fotografi esai dipilih sebagai media visual karena dianggap mampu menampilkan kedekatan terhadap ODHA, sehingga informasi yang lebih dalam dan personal dapat diperoleh. Tujuannya supaya dapat mempengaruhi penikmat foto. Selain itu, dengan adanya karya foto esai ini diharapkan mampu mengubah stigma yang ada pada masyarakat yang masih kurang memahami tentang ODHA. Karya yang memvisualkan penderita *HIV/AIDS* sudah banyak dilakukan sebelumnya. Tetapi karya-karya foto ini kurang dipublikasikan. Sehingga kurang populer dikalangan masyarakat. Padahal penderita *HIV/AIDS* semakin lama semakin meningkat. Maka karya foto esai ini menjadi penting untuk diciptakan untuk menambah informasi dan wacana tentang ODHA melalui Fotografi Esai.

---

<sup>3</sup> Ibid, hal. 75

## B. Penegasan Judul

Penegasan judul diperlukan agar tidak terjadi salah penafsiran judul yang hendak disampaikan.

### 1. Fotografi Esai

Fotografi esai merupakan salah satu bagian dari fotografi jurnalistik. Foto esai berupa foto-foto cerita yang berada di balik berita, bersifat lebih detail dan mendalam. Menurut Mora foto esai merupakan,

*a specific type of European and American PHOTOJOURNALISM, characterized by a close association between a text and a group of photographs, often in narrative sequence, concentrated on given subject. a photo-essay--in which the factual exposition provided by images is complemented by the commentary and analysis supplied in the text--can be as complex and multilayered as a sophisticated literary essay. photo-essays are quite different from "picture stories," in which photographs are organized into simple narratives and accompanied by brief descriptive captions.*<sup>4</sup>

Pada fotografi jurnalistik terdapat hubungan erat antara teks dan sekumpulan foto, sering kali dalam penyajiannya dilengkapi dengan sebuah narasi yang berupa teks yang merupakan pembahasan tema secara lebih global. Foto esai dimana pemaparan faktual yang diberikan oleh gambar dilengkapi dengan komentar dan analisis yang disediakan dalam teks. Foto esai yang sangat berbeda dari *picture stories* di mana foto-foto tersebut dibuat dengan menggunakan narasi sederhana dan penjelasan singkat.

---

<sup>4</sup> Giles Mora, *Photo Speak : A Guide to The Ideas, Movements, and Techniques of Photography*. (Abbeville Press, 1998), hal. 142

## **2. Orang dengan HIV/ AIDS (ODHA)**

Penderita *HIV/AIDS* disebut ODHA. Penyakit *HIV/AIDS* ditemukan di Afrika oleh Gottlieb pada tahun 1981. Pada buku yang berjudul *Hidup dengan HIV/AIDS* pada halaman 7 menerangkan bahwa, *HIV* ini menyerang kekebalan tubuh penderita. Sehingga mudah terjangkit penyakit lain. *Acquired Immunodeficiency Syndrom (AIDS)* merupakan penyakit menular yang disebabkan *Human Immunodeficiency Virus (HIV)*. Penularan *HIV/ AIDS* adalah hubungan seks (seks oral, dan seks melalui anus), transfusi darah, penggunaan jarum bersama (akupunktur, jarum tatto, jarum tindik), dan antara ibu dan bayi selama masa hamil, kelahiran dan masa menyusui.

Penderita *HIV/AIDS* tidak bisa dideteksi langsung oleh mata telanjang. Pendeteksiannya hanya bisa dilakukan dengan tes laborat. Penderita *HIV/AIDS* atau ODHA yang melakukan pengobatan bisa terlihat sama dengan orang sehat. Mereka pun bisa beraktivitas seperti orang yang sehat.

ODHA yang menjadi objek pada karya penciptaan merupakan ODHA yang berada di DI Yogyakarta.

## **3. Lingkungan**

Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Seringkali lingkungan yang terdiri dari sesama manusia



disebut juga sebagai lingkungan sosial. Lingkungan sosial inilah yang membentuk sistem pergaulan yang besar perannya dalam membentuk kepribadian seseorang.

Pengertian lingkungan terdapat beberapa versi. Di dalam *KBBI* edisi tiga lingkungan diartikan,

Lingkungan *n* 1 daerah (kawasan dusun) yang termasuk di dalamnya; 2 bagian wilayah di kelurahan yg merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintah desa; 3 golongan; kalangan; ia berasal dari ~ bangsawan; kalangan ; ia berasal dr ~ bangsawan; 4 semua yang memengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan: kita harus mencegah pencemaran ~; ~ sosial *Antr.* keutan masyarakat serta berbagai sistem norma disekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku mereka.<sup>5</sup>

Lingkungan yang dimaksud dalam penciptaan ini merupakan lingkungan sosial, baik dalam lingkup kecil (keluarga) maupun besar (masyarakat luas). Lingkungan yang dimaksud dalam penciptaan ini berada di Yogyakarta, mengambil objek seorang ODHA yang terjangkit akibat penggunaan jarum suntik yang tidak steril.

Berdasarkan pemaparan penegasan judul tersebut, yang dimaksud dengan Tugas Akhir dengan judul “Fotografi Esai: ODHA dan Lingkungannya” adalah penciptaan karya fotografi yang menggambarkan tentang kehidupan ODHA dengan lingkungan sosialnya dengan objek penciptaan adalah keluarga yang berada di DI Yogyakarta dalam bentuk fotografi esai yang masuk dalam ranah fotografi jurnalistik.

---

<sup>5</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, *Op. Cit.*, hal. 675

### **C. Rumusan Masalah**

Penciptaan ini ditujukan untuk memahami lebih dalam mengenai ODHA khususnya yang berada di Yogyakarta. Rumusan masalah dalam penciptaan karya foto esai ini adalah :

1. Bagaimana kehidupan sehari-hari ODHA dalam keluarganya dan hubungan ODHA dengan masyarakat sekitar dalam bentuk penciptaan fotografi.
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial dalam kehidupan ODHA.

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

Fotografi esai ini diciptakan dengan beberapa tujuan:

- a. Memvisualisasikan kehidupan sehari-hari ODHA dengan keluarganya.
- b. memvisualisasikan hubungan sosial ODHA dengan masyarakat sekitar dalam fotografi esai.

#### **2. Manfaat**

Melalui penciptaan karya ini diharapkan dapat:

- a. Menambah bahan referensi dalam bidang fotografi, khususnya fotografi esai yang membahas ODHA.
- b. Memberikan tambahan pemahaman kepada masyarakat tentang ODHA dalam bentuk fotografi esai.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Agar foto esai Fotografi Esai: ODHA dan Lingkungannya dapat memvisualkan realita dalam hubungan sosial ODHA secara lebih mendalam, maka dipilih sampel yang bersedia diikuti dan difoto dalam berbagai macam kondisi. Untuk kelengkapan data pendukung penciptaan ini, teknik pengumpulan data yang dipilih:

### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan dan bisa pula perekaman tentang hal-hal tertentu yang diamati. Banyaknya periode observasi yang perlu dilakukan dan panjangnya waktu pada setiap periode observasi tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan.

Mengumpulkan data dengan terjun ke lokasi secara langsung dan melakukan pengamatan terhadap ODHA sangat membantu dalam pengumpulan fakta-fakta penting yang nantinya menunjang penciptaan. Pada penciptaan ini observasi dilakukan di rumah, dan di lingkungan keseharian ODHA. Sehingga dapat mengamati secara langsung aktivitas ODHA.

## **2. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu metode mengumpulkan data yang cukup baik, tergantung pemanfaatan pewawancara. Wawancara terdapat pewawancara dan narasumber. Narasumber di sini adalah ODHA dan orang-orang yang berada di sekitar ODHA.

Wawancara sangat dibutuhkan dalam mencari fakta-fakta yang ada dalam hubungan sosial ODHA dengan lingkungannya. Metode wawancara pada hal ini diperlukan kedekatan karena tidak semua ODHA mau terbuka dan bahkan statusnya bersifat rahasia. Wawancara pada penciptaan ini dengan beberapa sumber, seperti ODHA, Orang yang hidup dengan ODHA (OHIDA), dan dokter.

## **3. Metode Pustaka**

Metode pustaka merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mencari referensi yang sudah ada sebelumnya, baik melalui koran, majalah, internet, jurnal, maupun buku. Hal ini dilakukan untuk menghindari duplikasi dengan karya yang sudah ada, atau paling tidak ada perbedaan dengan karya yang sebelumnya. Metode ini juga mempermudah dalam pencarian data, penulis tidak perlu terjun lagi ke lapangan dengan hanya membaca data yang sudah ada. Penulis hanya perlu memperdalam data yang ada sehingga menghemat waktu dalam penciptaan karya.

## F. Tinjauan Pustaka

Tugas akhir ini memiliki beberapa acuan tulis. Adapun sumber-sumber yang digunakan adalah:

1. Ajidarma, Seno Gumira. 2007, *Kisah Mata*, Yogyakarta: Galang Press.

Buku ini membahas fotografi dari sisi filsafat. Pembahas mengenai perbincangan filsafat atas makna fotografi dalam kehidupan manusia. Hal ini dilakukan dengan mengkaji beberapa karya foto dari beberapa fotografer. Buku *Kisah Mata* berperan dalam sisi estetis dan sumber teori penciptaan karya Tugas Akhir ini.

2. Soedjono, Soeprapto. 2007, *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti.

Buku ini merupakan salah satu buku panduan fotografi. Secara keseluruhan berisi tentang kumpulan tulisan yang banyak memuat wacana fotografi. Buku ini merupakan kumpulan tulisan milik Soeprapto Soedjono pada saat seminar, katalog dan artikel dalam artikel lepas dalam jurnal seni. Pada penciptaan karya, buku ini dapat dijadikan sebagai referensi karena membantu dalam memaknai fotografi serta menambah wawasan tentang perkembangan metode fotografi dan nilai estetis foto.

3. Sugiarto, Atok. 2007, *Paparazzi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Atok sugiarto berbagi pengalaman fotografinya melalui buku *Paparazzi*. Buku ini membahas fotografi kewartawanan serta memuat mengenai cara membuat foto kewartawanan yang baik. Bahasa yang digunakan pada pembahasan materi ringan, sehingga mudah dipahami. Dalam penciptaan karya foto esai ini, buku *Paparazzi* mendukung dari sisi teknis penciptaan .

4. Soekanto, Soedjono. 2012, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers.

Buku ini membahas pengetahuan dasar sosiologi, yakni mempelajari masyarakat keseluruhan dan hubungan-hubungan antar individu maupun individu dengan kelompok dalam suatu masyarakat. Buku ini berperan penting dalam penciptaan karya, banyak wawasan yang dapat dijadikan bekal dalam memahami hubungan sosial, sehingga dapat menjadi acuan dalam mengamati kehidupan sehari-hari ODHA yang menjadi objek penciptaan ini.

5. Jalaluddin Rakhmat. 1999, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Buku ini membahas mengenai komunikasi pada manusia yang dikaji dari sisi psikologis. Selain itu, dibahas juga mengenai pengertian komunikasi, jenis komunikasi, media komunikasi, dll.

Peran buku dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini sebagai sumber informasi efek komunikasi pada ODHA.

6. Soelarko, *Pengantar Foto Jurnalistik*, Jakarta: PT Karya Nusantara

Buku ini tidak hanya membahas secara teoretis apa dan bagaimana membuat foto jurnalistik, tetapi juga teknik dasar praktis yang dapat dilakukan oleh para jurnalis foto untuk membuat serta menghasilkan foto jurnalistik yang baik dan layak diterbitkan dalam media massa cetak. Pada penciptaan karya, buku ini mendukung dari segi teknis penciptaan.

7. John Lewis Gillin dan John Phillip Gillin, *Cultural Sociology*, USA: The Macmilan Company

Buku ini membahas mengenai sosial budaya yang berlangsung pada kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mampu hidup sendiri. Pembahasan materi mengenai pembentukan kepribadian, kontrol sosial, dan organisasi sosial, interaksi sosial, konflik sosial, dan lain-lain. Pada proses penciptaan karya buku ini menunjang dari segi teori penciptaan.

8. Giles Mora, *Photo Speak : A Guide to The Ideas, Movements, and Techniques of Photography*, New York:Abbeville Press

Penjelasan mengenai fotografi yang dimulai dari hal-hal bersifat dasar maupun lanjutan. Kompleksitas teknik fotografi, sejarah dari *calotype* hingga gambar digital dijelaskan juga pada buku ini. Konsep-konsep estetika dan bahasa kritis yang digunakan untuk menjelaskan perkembangan fotografi.

9. Richard Zakia dan Leslie Stroebel, *The Focal Encyclopedia of Photography*, United Kingdom: Focal press

Ensiklopedia fotografi yang membahas materi-materi pokok dalam fotografi, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Materi yang dimuat meliputi perkembangan fotografi Pada proses penciptaan karya ensiklopedia ini menunjang dari segi kelengkapan teori pada penciptaan.

10. Chris W. Green, *Seri Buku Kecil Pengobatan untuk HIV/AIDS: Ingin Mulai?*, Jakarta: Yayasan Spiritia

Yayasan Septiria ini menerbitkan sebuah buku yang membahas mengenai pengobatan dan penanganan *HIV/AIDS*. Sasaran buku ini adalah ODHA serta pendampingnya, sehingga menjadi buku pegangan dalam perawatan ODHA. Peran buku ini pada penciptaan ini sebagai sumber data tentang ODHA.



11. Chris W. Green, Seri Buku Kecil *HIV & TB*, Jakarta: Yayasan Spiritia

Pembahasan mengenai pengaruh penyakit TB terhadap ODHA dan penanganannya dibahas cukup detail pada buku ini. Penanganan yang dimaksud misalkan saja, vaksinasi, dan pengobatan, selain itu juga ada pembahasan mengenai pencegahannya. Peran buku ini dalam penciptaan ini sebagai sumber informasi mengenai virus *HIV/AIDS* sehingga menunjang dalam pencarian data.

12. Editors of Time-Life books, *Photojournalisme*, New York: Time Inc.

Pembahasan mengenai sejarah jurnalistik dan jenisnya salah satunya esai foto. Dibahas juga mengenai beberapa foto karya fotografer LIFE, salah satunya karya foto esai Margaret Bourke White. Pada proses penciptaan buku ini menunjang dalam segi teknis dan estetis.

13. Irwandi dan Fajar Apriyanto, *Membaca Fotografi Potret, Teori, Wacana, dan Praktik*, Yogyakarta: Gama Media

Pembacaan fotografi potret, baik secara teknis maupun dari non-teknis dibahas dengan detail pada buku ini. Pembahasan meliputi aspek teknis, identitas, interaksi fotografer dan subjek, dan lain-lain. Buku ini menunjang dari segi teknis dan menjadi acuan dalam pemahaman foto potret pada proses penciptaan karya Tugas Akhir.

14. Erik Prasetya, Fotomedia “*Memahami Esai Foto (II)*” Edisi Agustus,

Jakarta: PT.Prima Infosarana Media

Majalah Fotomedia merupakan majalah fotografi terbitan Indonesia. Majalah Fotomedia yang membahas berbagai seluk beluk dunia fotografi secara mendetail, majalah ini sangat sesuai untuk dipergunakan sebagai referensi dalam bidang fotografi. Majalah ini memuat mengenai teknis, peralatan fotografi, lomba foto, maupun ulasan-ulasan mengenai materi fotografi.

